

BAB V

KESIMPULAN

A. Simpulan

Setelah penulis melakukan tindakan keperawatan selama 3 hari berturut-turut meliputi : pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, evaluasi keperawatan dan menerapkan aplikasi kompres hangat payudara pada Ny. F menyusui tidak efektif di wilayah kerja Puskesmas Surade, Kp. Dangdeur, Desa Surade, Kec. Surade, Kab, Sukabumi.

1. Pengkajian

Hasil pengkajian yang diperoleh pada Ny. F yaitu adanya masalah menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak terdapat kesesuaian antara teori dengan klien dibuktikan dengan klien yang mengalami menyusui tidak efektif pada kedua payudara yang bengkak.

2. Diagnosa keperawatan

Diagnosa keperawatan atau masalah yang muncul pada Ny. F yaitu menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang dilakukan oleh penulis untuk mengatasi diagnosa keperawatan menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak yaitu dengan melakukan pengaplikasian kompres hangat payudara untuk mengatasi menyusui tidak efektif pada ibu post partum. Sebelum melakukan tindakan dilakukan pengkajian terlebih dahulu, menjelaskan manfaat menyusui, memberikan edukasi, mengajarkan posisi menyusui dan perlekatan, mengajarkan teknik non farmakologi dengan kompres hangat pada ibu yang merasakan payudara bengkak dan mengakibatkan ASI tidak lancar. Diharapkan suplai ASI adekuat, payudara ibu kosong setelah menyusui dan produksi ASI juga meningkat.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan terhadap kasus ini telah sesuai berdasarkan intervensi yang telah disusun. Pada tindakan yang telah diimplementasikan yaitu memberikan edukasi konseling menyusui,

manfaat menyusui bagi ibu dan bayinya, ajarkan perawatan payudara postpartum dengan mengaplikasikan kompres hangat payudara dengan waktu 15-20 menit dan juga pengaturan aktivitas dan istirahat secara teratur. Implementasi yang didapatkan bahwa klien mengatakan sudah merasa lebih rileks pengeluaran ASI yang keluar banyak serta terlihat tidak terdapat bengkak dibagian kedua payudara.

5. Evaluasi Keperawatan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan selama 3 hari berturut-turut dari tanggal 28 Mei – 30 Mei 2023 evaluasi pada tahap akhir terhadap diagnosa menyusui tidak efektif berhubungan dengan payudara bengkak masalah teratasi dengan hasil pasien mengatakan sudah merasa lebih rileks pengeluaran ASI yang keluar banyak dan pasien dapat mengaplikasikan kompres hangat pada payudara secara mandiri

B. Saran

Saran yang dapat penulis berikan hanya berdasarkan dari Karya tulis ilmiah yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pengembangan Ilmu Keperawatan

Memperkuat teori yang sudah ada dan mendukung penelitian yang sudah ada, khususnya bidang keperawatan dalam meningkatkan produksi ASI pada ibu post partum melalui penerapan aplikasi kompres hangat.

2. Bagi Institusi Universitas Muhammadiyah Sukabumi

Hasil penulis ini dapat dijadikan sumber wawancara pengetahuan dan referensi bagi mahasiswa terutama yang berkaitan dengan keperawatan maternitas khususnya ibu post partum pada ketidakefektifan ASI.

3. Klien dan keluarga

Untuk membantu klien untuk mengatasi nyeri dan ketidakefektifan ASI, serta memberikan pengetahuan ibu dalam meningkatkan produksi ASI melalui kompres hangat tanpa menggunakan obat farmakologi.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu menambah referensi dalam melakukan penelitian tindakan kompres hangat terhadap menyusui tidak efektif pada ibu post partum.